

PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2021

Nadia Rizki Febriyanti ^{1*}, Florida Aryani ², Tyahya Whisnu Hendratni ³

^{1,2,3} Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia.

*E-mail koresponden: nadiarizki28945@gmail.com

Diterima 2 September 2023, Disetujui 14 September 2023

Abstrak

Riset ini ditujukan guna menguji dampak profitabilitas dan *leverage* atas nilai perusahaan dalam konteks perusahaan sub sektor telekomunikasi yang tercatat di BEI dalam rentang waktu 2016-2021. Variabel independen yang didayagunakan mencakup *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt Assets Ratio* (DAR). Sementara itu, variabel dependennya ialah *Price Book Value* (PBV). Sampel riset terdiri dari empat perusahaan telekomunikasi yang ditetapkan berdasarkan metodologi *purposive sampling*. Untuk penganalisisan data diimplementasikan metode regresi linier berganda. Secara individual, ditemukan bahwa ROA dan DAR memberi dampak negatif yang substansial atas nilai perusahaan, sementara ROE memberi dampak positif yang substansial atas nilai perusahaan. Secara bersama-sama, ketiga variabel tersebut secara substansial memengaruhi nilai perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Leverage*, *Debt Assets Ratio*, Nilai Perusahaan, *Price Book Value*.

Abstract

This research intends to investigate how profitability and leverage impact company value in the context of firms in the telecommunications subsector registered in the Indonesia Stock Exchange between 2016 and 2021. The dependent variable in the present research is Price Book Value (PBV), whereas the independent variables employed are Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Debt Assets Ratio (DAR). The research sample consists of four telecommunications firms selected utilizing a purposive selection methodology. The analysis methodology applied is multiple linear regression. Individually, it was found that ROA and DAR have a substantial negative impact on firm value, while ROE has a substantial positive impact on firm value. Collectively, these three variables significantly influence firm value.

Key words: Profitability, *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Leverage*, *Debt Assets Ratio*, Firm Value, *Price Book Value*.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang menjangkiti seluruh dunia sudah menghadirkan tantangan besar dalam mobilitas masyarakat. Ini terjadi akibat kebijakan pemerintah yang diterapkan untuk meminimalkan penyebaran virus. Dampak dari pembatasan ini tidak hanya terasa dalam aktivitas sehari-hari, tetapi juga berimbas pada situasi ekonomi dan bisnis secara keseluruhan. Terlepas dari banyaknya perusahaan yang terpaksa menghadapi kesulitan di tengah pandemi ini, sektor telekomunikasi justru mencatat peningkatan kinerja yang signifikan. Penerapan kerja dari rumah (*Work From Home*) dan pendidikan jarak jauh yang diterapkan oleh pemerintah telah mentransformasikan pola hidup masyarakat ke arah digitalisasi. Hal ini secara pasti telah memberikan dorongan positif pada pendapatan perusahaan telekomunikasi.

Nilai Perusahaan mencerminkan sejauhmana suatu Perusahaan diakui oleh Masyarakat, semakin baik nama perusahaan dimata Masyarakat maka nilai saham Perusahaan akan tinggi sehingga akan membuat para investor untuk menanam saham di Perusahaan tersebut. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan sektor Telekomunikasi karena perkembangan Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia makin pesat, berdampak terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan ini dipilih karena mempunyai peran penting dalam kebutuhan Masyarakat Indonesia di Era digital ini.

Dalam riset ini, ada tiga variabel independen yang hendak dianalisis, yakni satu variabel *leverage* dan dua variabel profitabilitas, untuk mengkaji dampaknya atas nilai perusahaan. Ketiga variabel independen yang akan diinvestigasi mencakup *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), serta *Debt to Assets Ratio* (DAR). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Leverage* dan *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perusahaan Telekomunikasi.

KAJIAN TEORI

Leverage

Konsep *leverage*, sebagaimana yang diuraikan oleh Irham Fahmi dalam tahun 2015, merujuk pada perbandingan yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mengandalkan pendanaan dari utang. Pemanfaatan utang yang berlebihan dapat menjadi ancaman serius bagi keberlangsungan perusahaan, mengakibatkan perusahaan terjebak dalam situasi yang dikenal sebagai “utang ekstrem”, di mana perusahaan mendapati dirinya terjerat dalam utang yang banyak dan kesulitan untuk membebaskan diri dari beban utang itu.

Dalam melakukan pengukuran rasio *leverage*, penelitian ini memanfaatkan indikator DAR. Seperti yang dijelaskan oleh Hery (2015), DAR adalah suatu perbandingan yang didayagunakan demi menilai hubungan antara jumlah utang keseluruhan dengan keseluruhan aset perusahaan. Secara lebih gamblang, rasio ini berguna untuk menentukan sejauh mana aset perusahaan didanai dengan utang atau bagaimana pengaruh utang atas pendanaan aset perusahaan.

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Profitabilitas

Kasmir (2016) menjelaskan bahwa profitabilitas merujuk pada suatu rasio yang didayagunakan guna mengevaluasi kesanggupan sebuah perusahaan untuk mendatangkan keuntungan. Di samping itu, rasio ini juga memberikan gambaran tentang sejauh mana manajemen perusahaan dapat mencapai efektivitasnya. Tingkat profitabilitas dapat dilihat melalui pendapatan yang diperoleh dari penjualan serta hasil investasi perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran rasio profitabilitas, penelitian ini memanfaatkan indikator ROA dan ROE. Seperti yang dikemukakan oleh Hery (2015:228), ROA ialah sebuah perbandingan yang memberikan gambaran mengenai seberapa jauh aset perusahaan berkontribusi dalam menghasilkan laba bersih. Rasio ROA ini memberi gambaran mengenai seberapa efektif pemakaian aset dalam menciptakan keuntungan perusahaan.

$$ROA = \frac{EAT}{Total Aktiva}$$

Hanafi & Halim (2016:82) menjelaskan bahwa ROE ialah sebuah rasio yang didayagunakan demi mengevaluasi kesanggupan suatu perusahaan dalam mendatangkan keuntungan menurut taraf modal saham yang ditanamkan.

$$ROE = \frac{EAT}{Total Ekuitas}$$

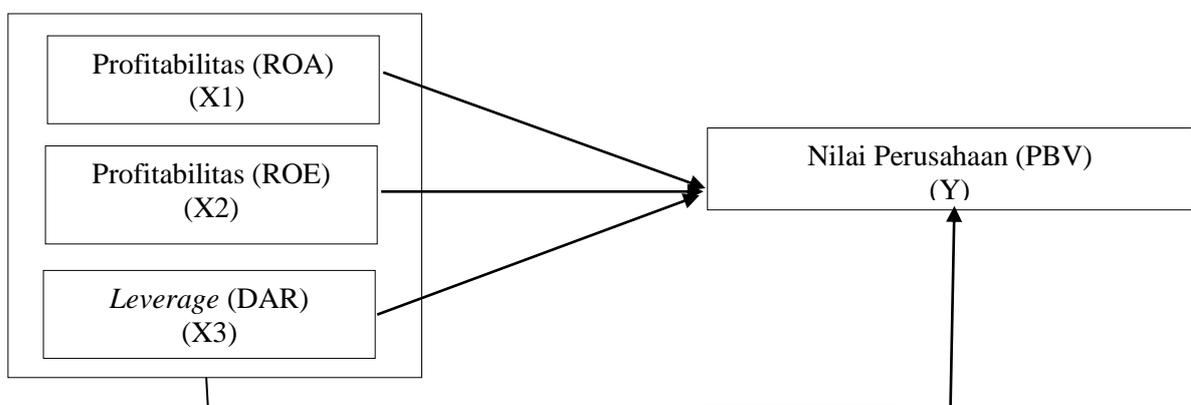
Nilai Perusahaan

Agus Sartono (2012) menjelaskan bahwa tujuan utama perusahaan ialah guna mencapai maksimumnya nilai perusahaan, yang pada akhirnya akan menghasilkan keuntungan maksimum bagi para pemegang saham. Peningkatan nilai di waktu sekarang (*present value*) dari seluruh perolehan pemegang saham bisa dicapai dengan pertumbuhan harga saham yang dimiliki oleh mereka.

Dalam melakukan perhitungan rasio profitabilitas, studi ini memanfaatkan indikator *Price to Book Value* (PBV). PBV ialah suatu ukuran yang menggambarkan taraf apresiasi pasar atas nilai buku saham sebuah perusahaan (Sunarsih & Mendra, 2012).

$$PBV = \frac{Harga Pasar per Saham}{Nilai Buku}$$

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah asumsi sementara atau prediksi mengenai solusi dari persoalan riset yang hendak diidentifikasi melalui pendahuluan, perumusan masalah, tujuan riset, tinjauan kepustakaan, dan kerangka konsep yang relevan. Oleh karena itu, dalam konteks riset ini, hipotesis yang diformulasikan adalah:

H₁ : ROA memberi dampak positif substansial atas nilai perusahaan (PBV).

H₂ : ROE memberi dampak positif substansial atas nilai perusahaan (PBV).

H₃ : DAR memberi dampak positif substansial atas nilai perusahaan (PBV).

H₄ : ROA, ROE, dan DAR secara bersama-sama memberi dampak substansial atas nilai perusahaan (PBV).

METODE

Jenis Penelitian.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif yaitu penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Elianah: 2014), Peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa tersebut sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data documenter. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data - data dari Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 sampai dengan 2021.

Operasionalisasi Variabel

Dengan mengacu pada perumusan permasalahan yang akan diungkap dalam riset ini, maka di bawah ini merupakan variabel-variabel yang akan menjadi fokus analisis:

a. Variabel Dependen

Variabel dependen mengacu kepada variabel yang mengalami pengaruh ataupun diberi dampak oleh variabel bebasnya. Pada studi ini, variabel dependen yang menjadi fokus adalah nilai perusahaan, yang ditakar dengan menggunakan PBV, dan meliputi data dari periode tahun 2016 hingga 2021, yang mencakup perusahaan-perusahaan di sektor telekomunikasi yang teregister di BEI.

b. Variabel Independen

Variabel independen merujuk kepada variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Dalam konteks riset ini, variabel independennya yang menjadi fokus ialah profitabilitas, yang ditakar melalui ROA dan ROE, serta variabel *leverage* yang ditakar menggunakan DAR.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Ukur
Variabel Bebas	Leverage	<i>Debt to Assets Ratio</i>	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
	Profitabilitas	<i>Return on Equity Ratio</i>	$ROE = \frac{EAT}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
		<i>Return on Assest Ratio</i>	$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Variabel Terikat	Nilai Perusahaan	<i>Price to Book Value</i>	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku}}$	Rasio

Sumber : data diolah menggunakan SPSS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	44	-.14	.16	.0130	.06895
ROE	44	-.34	.35	.0240	.17564
DAR	44	.41	.79	.6351	.11301
PBV	44	.56	5.43	2.3205	1.39018
Valid N (listwise)	44				

Sumber : data diolah menggunakan SPSS

Hasil analisis data dengan menggunakan perangkat SPSS, yang tersaji dalam Tabel 2 mengungkapkan bahwa dalam lingkup penelitian ini terdapat total 44 data penelitian yang melibatkan Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi (*henceforth*: PSST) yang tercatat di BEI dalam rentang waktu 2016-2021. Variabel profitabilitas yang diukur melalui ROA mempunyai nilai paling rendah sejumlah -0,14 dan nilai paling tinggi mencapai 0,16. Rata-rata ROA perusahaan dalam periode 2016-2021 adalah sekitar 0,0130, dengan standar deviasi sekitar 0,06895, yang menunjukkan adanya variasi data yang signifikan di sekitar rata-rata, mengindikasikan keragaman hasil ROA perusahaan dalam periode tersebut.

Untuk variabel profitabilitas yang diproksikan melalui ROE, ditemukan bahwa nilai terendah ialah -0,34, sedangkan nilai tertingginya mencapai 0,35. Rerata ROE yang tercatat selama periode 2016-2021 untuk empat perusahaan adalah sekitar 0,0240, dengan standar deviasi sejumlah 0,17564, yang menandakan adanya variasi data yang signifikan di sekitar rata-rata. Hal ini menunjukkan tingkat variasi yang cukup tinggi dalam hasil ROE perusahaan selama periode tersebut.

Dalam hal variabel *leverage* yang diwakili oleh DAR, terdapat nilai terendah (minimum) sejumlah 0,41 dan nilai tertinggi sejumlah 0,79. Rata-rata DAR yang tercatat selama periode 2016-

2021 untuk empat perusahaan ialah sekitar 0,6351, dengan standar deviasinya sejumlah 0,11301, yang memperlihatkan adanya tingkat variasi data yang relatif rendah di sekitar rata-rata. Dengan kata lain, variasi dalam data mengenai DAR perusahaan selama periode tersebut cenderung lebih stabil.

Mengenai variabel nilai perusahaan yang diukur melalui PBV, terlihat bahwa terdapat nilai terendah (minimum) sejumlah 0,56 dan nilai tertinggi mencapai 5,43. Rata-rata PBV selama periode 2016-2021 untuk empat perusahaan adalah sekitar 2,3205, dengan standar deviasi sejumlah 1,39018, menunjukkan tingkat variasi data yang cenderung rendah di sekitar rata-rata. Dengan demikian, data mengenai PBV perusahaan dalam periode tersebut menunjukkan stabilitas yang relatif tinggi.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.39241481
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.069
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : data diolah menggunakan SPSS

Dari hasil uji normalitas yang tertera dalam Tabel 3, ditemukan bahwa nilai *asymptotic significanc* adalah sejumlah 0,200, yang melebihi nilai signifikansi (0,05). Dengan begitu, bisa ditarik simpulan bahwa variabel yang didayagunakan dalam riset ini memiliki distribusi yang berkesesuaian dengan distribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	95,0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5.442	-.906		
ROA	-2.686	-1.706	.107	8.337
ROE	5.267	2.578	.109	6.339
DAR	-6.057	-2.446	.131	7.612

Sumber : data diolah menggunakan SPSS

Dalam melakukan uji multikolinearitas, didapatkan hasil yang menunjukkan nilai *Tolerance* yang melebihi 0,1 dan VIF yang bernilai lebih rendah dari sepuluh. Hasil ini mengindikasikan bahwa data yang didayagunakan dalam riset ini tidaklah menunjukkan adanya masalah multikolinearitas atau tidak ada tingkat korelasi yang signifikan antara variabel bebas yang dipakai dalam analisis.

3) Uji heteroskedastisitas

Dalam Tabel 4, tampak bahwa variabel ROA bernilai signifikansi sejumlah 0,197 ($> 0,05$), variabel ROE sejumlah 0,229 ($> 0,05$), dan variabel DAR sejumlah 0,107 ($> 0,05$). Hasil ini merefleksikan bahwa ketiga variabel independen tersebut memiliki nilai signifikansi yang melebihi tingkat signifikansi yang umumnya digunakan (0,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam data yang digunakan untuk analisis, tidak terdapat pembuktian yang kuat untuk menyimpulkan terdapatnya permasalahan heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.357	.682			1.989	.054
ROA	.469	.358		2.399	1.312	.197
ROE	-.424	.348		-2.003	-1.220	.229
DAR	.896	.543		.693	1.651	.107

Sumber : data diolah menggunakan SPSS

4) Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.742 ^a	.551	.517	.40686	1.859

Sumber : data diolah menggunakan SPSS

Pada uji autokorelasi diperoleh Durbin Watson sejumlah 1,859. Sesuai aturan bilamana $[DU < DW < 4-DU]$, maka data yang digunakan pada penelitian tidak dijumpai adanya autokorelasi. Pada penelitian ini diketahui DU-nya sejumlah 1,6603 dan 4-DU sejumlah 2,3397, sehingga perolehannya adalah $[1,6603 < 1,859 < 2,3397]$. Sesuai dengan aturan pengujian autokorelasi, maka data yang didayagunakan dalam riset ini tidaklah terindikasi adanya permasalahan pada autokorelasi.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil yang tertera dalam tabel 7, dapat diformulasikan sebuah persamaan regresi linear, yakni: $PBV = -3,174 - 1,496 (ROA) + 1,422 (ROE) - 4,251 (DAR)$. Dari persamaan ini, dapat ditarik simpulan bahwa perubahan satu satuan dalam variabel ROA akan mengakibatkan penurunan sejumlah 1,496 dalam nilai PBV. Sebaliknya, jika ROE meningkat satu satuan, maka PBV akan mengalami peningkatan sejumlah 1,422. Selain itu, kenaikan satu satuan dalam variabel DAR akan menyebabkan penurunan sejumlah 4,251 dalam nilai PBV.

Tabel 7. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-3.174	1.122			-2.829	.007
ROA	-1.496	.589		-3.235	-2.541	.015
ROE	1.422	.572		2.843	2.487	.017
DAR	-4.251	.893		-1.391	-4.760	.000

Sumber : data diolah menggunakan SPSS

d. Uji Hipotesis

1) Uji t

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.174	1.122		-2.829	.007
ROA	-1.496	.589	-3.235	-2.541	.015
ROE	1.422	.572	2.843	2.487	.017
DAR	-4.251	.893	-1.391	-4.760	.000

Sumber : data diolah menggunakan SPSS

Hasil dari pengujian tersebut mengungkapkan nilai signifikansi dan koefisien regresi untuk tiap-tiap variabel independennya yang akan diperinci pada bagian berikut.

a) Pengujian Hipotesis 1

Dari hasil uji-t yang dilakukan untuk mengevaluasi dampak ROA terhadap nilai perusahaan (PBV), ditemukan bahwa t-hitungnya bernilai sejumlah -2,541 dengan signifikansi yang bernilai sejumlah 0,015, yang lebih rendah ketimbang taraf signifikansi 0,05. Dengan begitu, temuan dari riset ini mengindikasikan bahwa variabel ROA memberi dampak negatif yang substansial atas nilai perusahaan (PBV). Melalui temuan ini, secara otomatis hipotesis pertama dalam riset ini mesti ditolak.

b) Pengujian Hipotesis 2

Dari hasil uji-t yang dilakukan guna mengevaluasi dampak ROE atas nilai perusahaan (PBV), tercatat bahwa t-hitungnya bernilai sejumlah 2,487 dengan signifikansi yang bernilai sejumlah 0,017, yang lebih rendah dari taraf signifikansi 0,05. Temuan riset ini secara jelas mengindikasikan bahwa variabel ROE memberi dampak positif yang substansial atas nilai perusahaan (PBV). Dengan temuan ini, hipotesis kedua dalam riset ini memenuhi kualifikasi untuk diterima.

c) Pengujian Hipotesis 3

Dari hasil uji-t yang sudah dilaksanakan untuk mengevaluasi dampak DAR terhadap nilai perusahaan (PBV), terungkap bahwa t-hitungnya bernilai sejumlah -4,760 dengan signifikansi yang bernilai sejumlah 0,000, yang jauh lebih rendah daripada tingkat signifikansi 0,05. Temuan dari riset ini secara tegas membuktikan bahwa variabel DAR memberi dampak negatif yang substansial atas nilai perusahaan (PBV). Melalui temuan ini, jelaslah bahwa hipotesis ketiga dalam riset ini mesti ditolak.

2) Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.124	3	2.708	16.358	.000 ^p
Residual	6.622	40	.166		
Total	14.745	43			

Sumber : data diolah menggunakan SPSS

Dalam hasil *output* uji simultan (f), ditemukan bahwa signifikansi bernilai sejumlah $0,000 < 0,05$. Perolehan ini mengindikasikan bahwa variabel ROA, ROE, dan DAR secara kolektif memberi dampak yang substansial atas nilai perusahaan (PBV).

3) Koefisien Determinasi R²

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.742 ^a	.551	.517	.40686	1.859

Sumber : data diolah menggunakan SPSS

Hasil dari analisis korelasi dan determinasi menunjukkan bahwa *R-square* sejumlah 0,551, nilai ini mendekati 1, yang mengindikasikan bahwa variabel bebas memberi dampak yang substansial atas variabel terikatnya. Selanjutnya, dalam *Adjusted R Square* ditemukan nilai sejumlah 0,517 atau setara dengan 51,7%, yang menunjukkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan berkontribusi sekitar 51,7% terhadap variasi variabel terikat. Selebihnya, sekitar 48,3% diberi dampak oleh faktor-faktor lainnya yang tak dimasukkan dalam riset ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil olah data yang diikuti dengan uji data beserta pembahasan dari semua variabel yang sudah dijabarkan pada bagian sebelumnya membawa pada beberapa simpulan krusial dalam riset ini, yakni:

- Profitabilitas (ROA) terbukti memberi dampak negatif dan substansial atas nilai perusahaan dalam konteks PSST yang teregister di BEI selama periode 2016-2021.
- Sebaliknya, profitabilitas (ROE) menunjukkan dampak yang positif dan substansial atas nilai perusahaan dalam konteks PSST yang sama di BEI selama periode yang sama.
- Variabel *leverage* (DAR) juga terbukti memberi dampak negatif yang substansial atas nilai perusahaan dalam konteks PSST yang teregister di BEI selama periode 2016-2021.
- Selanjutnya, secara kolektif, variabel-variabel profitabilitas dan *leverage* (ROA, ROE, dan DAR) secara substansial memengaruhi nilai perusahaan dalam konteks PSST yang teregister di BEI selama periode yang sama.

Saran

Merujuk kepada temuan penelitian dan simpulan di atas, maka peneliti menyuguhkan beberapa saran di bawah ini:

1. Angka *leverage*

Menunjukkan negatif dan signifikan sehingga *leverage* dapat menurunkan nilai Perusahaan. Leverage negatif disebabkan nilai rata-rata *leverage* setiap tahun cukup tinggi dan mengalami naik turun. Rasio yang baik Ketika hutang dan modal seimbang. Tingkat hutang Perusahaan juga dapat menunjukkan apakah keuangan Perusahaan sehat atau tidak, dimana utang yang berlebihan

umumnya menimbulkan *financial distress*. Penggunaan utang dalam rasio yang wajar dan terkendali berpotensi meningkatkan bisnis dan nilai Perusahaan.

2. Bagi Investor

Ketika menetapkan keputusan dalam menanamkan modal, investor hendaknya lebih memperhatikan aspek yang erat kaitannya dengan nilai perusahaan, seperti variabel independen dalam riset ini, yakni ROA, ROE, dan DAR. Akan lebih baik lagi jika investor juga memperhatikan variabel-variabel lainnya yang terkait dengan nilai perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan hendaknya memperhatikan rasio-rasio keuangan, seperti ROA, ROE, dan DAR. Hal ini penting karena rasio-rasio keuangan tersebut sangat memengaruhi nilai perusahaan yang tentu saja bilamana nilai perusahaannya baik, maka minat investor bisa ditarik.

4. Bagi Peneliti / akademisi

Untuk peneliti / akademisi yang akan mengerjakan riset selanjutnya terkait dengan nilai perusahaan, disarankan agar mempertimbangkan penambahan variabel lain yang relevan serta memperluas cakupan penelitian ke sektor-sektor yang berbeda. Hal ini akan membantu dalam meraih pemahaman yang lebih komprehensif dan menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, peneliti / akademisi dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih kuat dan mendalam mengenai dinamika nilai perusahaan dalam berbagai konteks industri dan sektor yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A., Amin, F., Astriwati, A., & Hasnita, N. (2020). Determinan Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mirai Management*. Volume 5. Hal 88-108.
- Elianh, dkk.(2014). Pengaruh Sstem Akuntansi Manajemen dan Audit Internal terhadap Manajerial Kinerja.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia. *Buletin ekonomi moneter dan perbankan*. Volume 16. Hal: 127-148.
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, return on equity dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di indonesia. *In Forum Ekonomi*. Volume 21. Hal: 67-75.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal KHARISMA*. Volume 3. Hal: 52-62.
- Rambe, M. F. (2014). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*. Volume 13. Hal: 85-97.
- Restuningdiah, N. (2010). Kinerja Lingkungan Terhadap Return on Asset Melalui Corporate Social sibility Discloure. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Volume 14. Hal: 191-204.
- Riswanto, A. (2021). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktiva*. Volume 2. Hal: 7-20.
- Setyadi, H., & Iskak, J. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*. Volume 2. Hal: 1763-1771.
- Solihin, D. Verahastuti, C. (2020). Profitabilitas Sektor Telekomunikasi di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Aktual*. Volume 5. Hal: 91-98.

- Sutama, D., & Lisa, E. (2018). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*. Volume 10. Hal: 21-39.
- Tanjung, Y. R., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sub sektor semen yang terdaftar di be. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 9. Hal: 1-16.
- Wibowo, A., & Wartini, S. (2012). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Volume 3. Hal: 49-58.
- www.idx.co.id
www.sahamok.com